

KHUTBAH JUM'AT KE-13

TARGHIB BERAMAL SHOLIH/KHOIR

(Oleh: Supendi, S.Sy.)

KHUTBAH PERTAMA

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّورِ أَنفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ يَهْدِي اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَّهُ وَمَنْ يُضْلِلُ فَلَا هَادِي لَهُ أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ وَمَنْ تَبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حُقُّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمُ مُسْلِمُونَ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا يُصْلِحُ لَكُمْ أَعْمَالَكُمْ وَيَعْفُرُ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ وَمَنْ يُطِعِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ فَازَ فَوْزًا عَظِيمًا، أَمَّا بَعْدُ ...

فَإِنَّ أَصْدِقَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ، وَخَيْرُ الْهَدِيَّ هُدَى مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحْدَثَاتُهَا، وَكُلُّ مُحْدَثَةٍ بَدْعَةٌ وَكُلُّ بَدْعَةٍ ضَلَالٌ، وَكُلُّ ضَلَالٌ فِي النَّارِ

Ma'asyirol muslimin rohimakumulloh...

Alloh berfirman dalam QS. Fushilat ayat 46:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا وَمَا رَبُّكَ بِظَلَامٍ لِلْعَبْدِ (٤٦)

“Barangsiapa yang mengerjakan amal yang saleh Maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan Barangsiapa mengerjakan perbuatan jahat, Maka (dosanya) untuk dirinya sendiri; dan sekali-kali tidaklah Rabb-mu Menganiaya hamba-hambaNya.”

Pada ayat yang mulai ini kita diingatkan bahwa ketika kita beribadah, beramal sholih manfaatnya bukan untuk orang lain apalagi untuk Allah ... namun semua amal sholih yang kita lakukan, manfaatnya akan kembali kepada kita yang beramal...

Syaikh Abdurrahman as Sa'diy dalam Taisirul Karimir Rahman mengatakan, “Amalan yang baik dinamakan amal shalih karena dengan sebab amal shalih yang dilakukan

seorang hamba, urusan dunia dan akhiratnya akan menjadi baik dan akan hilang seluruh keadaan-keadaannya yang buruk.” (Taisiru Karimir Rahman: 1/62,cet:Markaz Shalih bin Shalih ats Tsaqafiy)

Ma’asyirol muslimin rohimakumulloh... Alloh telah banyak memberikan dorongan kepada kita untuk beramal shaleh...

Di antara targhib motivasi dari Alloh agar kita semangat beramal shaleh.

Yang pertama: Alloh Menjamin Kehidupan Orang yang beramal sholih dengan kehidupan yang baik, di dunia terlebih di akhirat.

Alloh swt berfirman dalam QS. An-Nahl: 97,

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ اثْنَيْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيهِ حَيَاةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَهُمْ أَجْرَهُمْ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ٩٧

Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.

الرُّزْقُ الْحَسَنُ فِي الدُّنْيَا، الرُّزْقُ الْحَلَالُ الطَّيِّبُ، الْقِنَاعَةُ، السُّعَادَةُ

Kemudian yang kedua: Alloh Menjamin Orang-orang yang beramal sholih, bahwa Dosa dan Kesalahan mereka Akan diampuni dan dihapus.

Alloh swt berfirman dalam QS. Al-Ankabut: 7,

وَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ لَا يُكَفَّرُنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتُهُمْ وَلَنَجْزِيَهُمْ أَحْسَنَ الذِّي كَانُوا يَعْمَلُونَ ٧

Dan orang-orang yang beriman dan beramal saleh, benar-benar akan Kami hapuskan dari mereka dosa-dosa mereka dan benar-benar akan Kami beri mereka Balasan yang lebih baik dari apa yang mereka kerjakan.

Pada ayat yang lain, Alloh swt berfirman,

فَالَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ٥٠

Maka orang-orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka ampunan dan rezki yang mulia. (QS. Al-Hajj: 50)

Kemudian yang ketiga: Alloh Menjamin orang-orang yang beramal sholih, mereka akan dimasukkan ke dalam surga.

Alloh swt berfirman dalam QS. Al-Bayyinah: 7-8,

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَئِكَ هُمُ الْمُحْسِنُونَ ٧
جَزَاءُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتُ عَدَنَ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا ٨٠ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ
وَرَضُوا عَنْهُ ٨١ ذَلِكَ لِمَنْ حَشِّيَ رَبِّهِ ٨٢

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, mereka itu adalah Sebaik-baik makhluk... Balasan mereka di sisi Tuhan mereka ialah syurga 'Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selamalamanya. Allah ridha terhadap mereka dan mereka pun ridha kepadanya.

Kemudian yang keempat: Orang yang beramal sholih dijanjikan dapat bertemu dengan Alloh swt.

Alloh swt berfirman dalam QS. Al-Kahfi: 110,

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَى إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَحْدَهُ فَمَنْ كَانَ يَرْجُوا مُلْكَ الْأَوَّلِيَّاتِ
فَلَيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا ١١٠

Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhan, Maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekuatkan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhan.

Jarir bin Abdullah berkata: “Kami pernah duduk bersama Rasulullah, kemudian beliau memandang bulan yang sedang purnama, lalu beliau bersabda: ”Sesungguhnya kalian akan melihat Robb kalian sebagaimana kalian melihat bulan ini, tidak ada yang menghalangi kalian untuk melihat-Nya.. [HR.Bukhari Muslim]

Ma'asyirol muslimin rohimakumulloh... demikia juga Rosululloh banyak memberikan motivasi agar kaum muslimin giat untuk berama sholih...

Beliau sering mengingatkan dengan sabdanya:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَيْ صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ، وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَيْ قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ

“Sesungguhnya Allah tidak memandang kepada rupa dan harta kalian. Akan tetapi, Allah melihat kepada hati dan amal shalih kalian.” (HR. Muslim)

1. Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

يَتَّبِعُ الْمَيْتَ ثَلَاثَةً، فَيَرْجِعُ اثْنَانِ وَيَقِنَّ وَاحِدًا، يَتَّبِعُهُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ، فَيَرْجِعُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ، وَيَقِنَّ عَمَلَهُ

“Ada tiga perkara yang akan mengiringi seorang yang meninggal dunia. Dua perkara akan kembali, dan hanya satu yang akan tetap tinggal. Perkara yang akan mengiringinya: keluarga, harta, dan amalannya. Namun keluarga dan hartanya akan pulang (meninggalkannya), dan hanya amalannya yang akan tetap tinggal (menemaninya).” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

2. Rosululloh shallallahu ‘alaihi wa sallam menceritakan kondisi seorang mukmin di dalam Kubur;

“datang kepadanya seorang laki-laki yang berwajah tampan, berpakaian rapi, dan wangi aromanya, kemudian ia berkata, “Berbahagialah dengan hal yang membuatmu senang. Inilah hari yang dahulu dijanjikan kepadamu.” Maka seorang mukmin itu bertanya kepadanya, “Siapakah engkau? Wajahmu adalah wajah yang membawa kebaikan.” Maka ia pun menjawab, “Aku adalah amal shalihmu.”” (HR. Ahmad)

KHUTBAH KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيْبًا مُبَارَكًا فِيهِ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يَصْلُونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلَوَاتُهُمْ عَلَيْهِ وَسَلَامُهُمْ تَسْلِيمًا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ، إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدِينَا وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَيَا صَغِيرِا

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ...

اللَّهُمَّ يَا مَقْلِبَ الْقُلُوبِ، ثَبِّتْ قُلُوبَنَا عَلَى دِينِكَ، وَيَا مُصْرِفَ الْقُلُوبِ صَرِفْ قُلُوبَنَا إِلَى طَاعَتِكَ.

اللَّهُمَّ انصُرِ الْمُجَاهِدِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ ... وَانصِرْهُمْ، وَثِبِّتْ أَقْدَامَهُمْ وَسَهِّلْ أَمْرَهُمْ

رَبَّنَا آتَنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ

سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ